

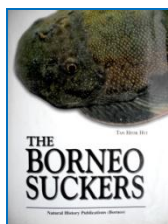
RESENSI BUKU

**The Borneo Suckers: Revision of the torrent loaches of Borneo (Balitoridae: *Gastromyzon*, *Neogastromyzon*)**

[Penulis: Tan Heok Hui, 2006. Natural History Publications (Borneo). Sdn. Bhd. Sabah, Malaysia. 245 p. ISBN 983-812-105-3]

Renny Kurnia Hadiaty

Pusat Penelitian Biologi LIPI  
Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi LIPI  
Jln. Raya Jakarta-Bogor Km. 46 Cibinong 16911  
e-mail: renny\_hadiaty@gmail.com



Indonesia adalah negara *megabiodiversity*, tentu semua orang telah mafhum. Namun apakah semua orang menyadari bahwa kekayaan jenis ikan air tawar Indonesia menduduki peringkat ke dua terbanyak di dunia setelah Brazil? Jawabannya hampir pasti tidak. Mengapa? Karena tidak banyak buku yang ditulis yang membahas keberadaan ikan air tawar. Beberapa di antaranya tentang ikan di Kalimantan Barat (Roberts, 1989), di Indonesia Bagian Barat dan Sulawesi (Kottelat *et al.*, 1993), dan di Papua (Allen, 1991).

Pada situasi yang demikian, terbitnya buku yang ditulis oleh Tan Heok Hui memberikan arti penting bagi pengetahuan iktiofauna Indonesia. Buku ini memaparkan revisi tiga genus ikan endemik Pulau Kalimantan yang sangat spesifik dan sangat bergantung kepada habitatnya, yaitu *Gastromyzon*, *Hypergastromyzon* dan *Neogastromyzon*. Ketiga genera tersebut telah beradaptasi terhadap lingkungannya, sirip dada dan sirip perut mengalami modifikasi, jumlah jari-jari bertambah dan ukurannya membesar, sirip perutnya menyatu dan tubuhnya pipih mendatar.

Banyak jenis dari genera ini hidup di lokasi yang sangat terbatas, acap kali hanya dijumpai di satu daerah aliran sungai (DAS). Penelitian ikan yang super spesialis ini masih sangat jarang. *Gastromyzon* dapat digunakan sebagai bioindikator. Potensinya sebagai ikan hias menimbulkan beberapa masalah. Aspek yang sangat mendasar adalah konservasinya. Pergerakan spesies ini sangat terbatas dan rawan punah.

Penyampaian buku ini dibagi dalam delapan bab utama, yaitu:

- I. Introduction:** informasi penelitian di Kalimantan dan hasil-hasilnya.
- II. Biogeographic observation;** informasi distribusi di tiga negara, Brunei, Malaysia (Sabah dan Sarawak), dan Indonesia (Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur).
- III. Ecological observations;** informasi pola pergerakan, makanan, dan reproduksinya.
- IV. Economic value;** mulai diekspor sebagai ikan hias sekitar tahun 1988 sampai saat ini.
- V. Bornean endemic fish genera and species;** informasi jenis, penyajian sebagai makanan, nama lokal, nama tempat berikut data derajat lintang dan bujurnya.
- VI. Material and methods;** materi berupa specimen di 21 museum dunia, pelaksanaan penelitian, cara koleksi, dan karakter yang diamati.
- VII. Taxonomy;** penjelasan rinci tiga genera (*Gastromyzon*, *Hypergastromyzon* dan *Neogastromyzon*), diawali kunci identifikasi sampai ke beberapa jenis dan kelompok spesies.
- VIII. Incerta Sedis;** memuat tentang satu jenis *Neogastromyzon* sp. dari perairan "Baram". Adapun jenis dan kelompok spesies yang ada saat ini adalah sebagai berikut:
  - A. *Gastromyzon*:
    - G. borneensis* group:** *G. borneensis*, *G. monticola*, *G. ornatICAUDA* (DAS Sembakung dan DAS Sesayap, Kaltim), *G. cranbrookii*, *G. cornusaccus* nsp. (new species),